

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan harus memiliki perencanaan sumber daya manusia yang baik agar dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas perusahaan. Perencanaan Sumber Daya Manusia merupakan proses analisis dan identifikasi tersedianya dan kebutuhan SDM agar organisasi dapat mencapai tujuan, jumlah dan keterampilan yang tepat pada waktu yang tepat (Mathis dan Jackson, 2001). Perencanaan tersebut akan berjalan lebih optimal apabila perusahaan memiliki tenaga kerja yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga tersedia dalam kuantitas yang memadai. Untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga kerja secara tepat, dapat dilakukan analisis terhadap beban kerja yang ada.

Beban kerja sendiri dapat diartikan sebagai perbandingan antara kapasitas atau kemampuan tenaga kerja dengan tuntutan pekerjaan (Sedarmayanti, 2009). Agar mendapatkan gambaran yang objektif, perusahaan dapat menggunakan metode analisis beban kerja. Analisis beban kerja merupakan proses untuk menetapkan jumlah jam kerja yang dibutuhkan oleh seorang pegawai atau unit dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam jangka waktu tertentu, tujuannya untuk menetapkan jumlah personel dan beban tanggung jawab yang tepat dilimpahkan kepada petugas tertentu (Komaruddin, 1996). Dengan menggunakan pendekatan tersebut, perusahaan dapat memastikan bahwa beban kerja tidak hanya terdistribusi secara seimbang, namun dapat juga mendukung terciptanya kinerja yang produktif dan berkelanjutan.

PT Dinar Darum Lestari merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan dan budidaya biota laut, khususnya ikan hias laut, serta berbagai jenis karang, kerang, abalon, dan kuda laut, selain itu PT Dinar Darum Lestari juga merupakan satu-satunya perusahaan budidaya kima di Indonesia. PT Dinar Darum Lestari sudah berdiri sejak tahun 1970 yang bermula dari usaha kecil menjual ikan hias air tawar untuk pasar lokal. Perusahaan ini terus berkembang dengan langkah-langkah yang berani dan inovatif, perusahaan melakukan ekspansi ke ikan hias laut setelah dua tahun berdiri dan pada tahun 1974 melakukan aktivitas ekspor pertama ke Jerman yang menjadi awal dari peran penting perusahaan dalam industri akuakultur di Indonesia. Hingga sekarang, perusahaan sudah berhasil menjalin kerjasama dengan berbagai negara besar seperti Jerman, Jepang, Belanda, Australia, dan Amerika Serikat.

Transformasi perusahaan dari CV DINAR menjadi PT Dinar Darum Lestari pada tahun 2009 semakin menunjukkan keseriusan perusahaan dalam membangun fondasi bisnis yang profesional, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan. Tak hanya fokus pada perdagangan, PT Dinar Darum Lestari juga dikenal atas kontribusinya dalam konservasi laut melalui program budidaya berbagai jenis biota laut, seperti kerang *Tridacna*, karang, abalon (*Haliotis*), hingga kuda laut (*Hippocampus barbouri*), yang seluruhnya dijalankan dengan izin resmi dari pemerintah Indonesia. Dengan total 2 stasiun ekspor dan 14 gardu induk di berbagai wilayah Indonesia serta didukung oleh 181 karyawan, perusahaan ini menjadi salah satu pelaku utama di sektor budidaya dan ekspor biota laut di tanah air.

PT Dinar Darum Lestari tidak hanya dikenal sebagai eksportir biota laut, tetapi juga pelopor dalam program akuakultur berkelanjutan. Salah satu pencapaian

penting perusahaan ini adalah menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memiliki izin resmi untuk membudidayakan kima raksasa, spesies kima raksasa yang dilindungi dengan nilai ekologis tinggi. Budidaya kima raksasa membutuhkan perhatian khusus karena proses pemeliharaannya sangat kompleks, mulai dari penanganan bibit, pengaturan kualitas air, pencahayaan, hingga kontrol terhadap kontaminasi. Persyaratan kebersihan yang sangat ketat serta kebutuhan akan lingkungan yang stabil dan lestari menjadikan budidaya ini bukan hanya aktivitas produksi biasa, melainkan bagian dari konservasi ekosistem laut yang menyeluruh. Oleh karena itu, seluruh kegiatan produksi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga pada pelestarian lingkungan laut.

Dengan aktivitas kerjanya yang luas dan kompleks, PT Dinar Darum Lestari sangat bergantung pada tenaga kerja yang terampil, teliti, dan berdedikasi tinggi untuk menjalankan setiap tugas. Kualitas produk laut yang diekspor, seperti ikan hias, kerang, koral, abalon, dan kuda laut sangat bergantung pada lingkungan budidaya yang bersih, steril, dan terawat baik secara konsisten serta memenuhi standar kualitas internasional. Oleh karena itu, karyawan yang bekerja di sektor budidaya memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas dan kesehatan ekosistem buatan ini. Mereka tidak hanya dituntut untuk secara konsisten memastikan kualitas air dan kebersihan kolam yang optimal, tetapi juga harus mampu menjalankan prosedur kerja dengan disiplin tinggi di bawah pengawasan yang ketat. Tanggung jawab yang besar ini menuntut ketelitian, kesabaran, dan kekuatan fisik serta mental yang tinggi, terutama karena proses budidaya biota laut memerlukan penanganan yang cermat dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut membuat beban kerja yang di tanggung oleh karyawan menjadi cukup tinggi, baik secara fisik maupun mental. Dalam proses budidaya, terutama untuk spesies yang sensitif seperti kima, hal ini membutuhkan perhatian penuh dan jam kerja yang intensif. Pekerja diharuskan untuk tetap berada di lokasi selama jam operasional, serta mematuhi standar kebersihan dan sterilitas yang ketat. Situasi ini tidak hanya melelahkan tetapi juga berpotensi menimbulkan stres kerja jika tidak diimbangi dengan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem manajemen sumber daya manusia yang baik, guna memastikan bahwa tuntutan kerja sejalan dengan kapasitas tenaga kerja serta tidak mengorbankan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Pendekatan ini menjadi krusial untuk menjaga kelangsungan operasional sekaligus mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan secara konsisten.

Berikut ini merupakan data pekerja PT Dinar Darum Lestari Unit Goris.

Table 1.1

Kategori Pekerjaan dan Jumlah Karyawan PT Dinar Darum Lestari Unit Goris.

Stasiun Kerja	Jumlah Karyawan
A. Budidaya	
1. Ikan Hias	3
2. Transplantasi	5
3. Kima	1
B. Produksi	
1. Ikan dan invertebrata	3

Sumber: PT Dinar Darum Lestari Unit Goris

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Elly Rahmawati (koordinator ikan hias), Bapak I Ketut Wadek Santika (Koordinator transplantasi), dan Ibu Ni Made Sri Mulyani (koordinator produksi), diketahui bahwa pada bagian budidaya terdapat tiga sub-bagian utama. Sub-bagian pertama adalah ikan hias, yang memiliki aktivitas pokok berupa pemberian pakan, perawatan larva, anakan, dan indukan, melakukan penyiponan, serta membersihkan

akuarium. Beban kerja pada bagian ini tergolong tinggi karena membutuhkan ketelitian dan fokus yang besar, terutama dalam merawat larva yang sangat sensitif. Apabila jumlah larva yang dihasilkan meningkat, maka jumlah karyawan yang bertugas di bagian ini perlu ditambah agar hasil yang dicapai tetap optimal. Sub-bagian kedua adalah transplantasi, dengan aktivitas utama berupa penyelaman untuk melakukan transplantasi karang dan tanaman laut lainnya. Beban kerja di bagian ini cukup berat secara fisik, sebab karyawan harus menyelam setiap hari dengan durasi maksimal empat jam. Sub-bagian ketiga adalah kima, yang juga memiliki beban kerja tinggi karena memerlukan perhatian khusus. Karyawan dituntut melakukan penyelaman sebanyak tiga kali sehari untuk mengecek sekaligus membersihkan kima. Hal ini dilakukan karena terdapat standar kebersihan yang sangat ketat, serta kebutuhan akan lingkungan yang stabil dan lestari bagi pertumbuhan kima.

Sementara itu, pada bagian produksi terdapat dua sub-bagian. Sub-bagian pertama adalah ikan, dengan kegiatan utama berupa perawatan ikan yang baru datang dari laut. Ikan-ikan tersebut harus diajarkan memakan pelet, dilakukan penyiponan, serta pembersihan akuarium. Beban kerja pada bagian ini cukup berat karena karyawan harus memastikan ikan tidak mengalami stres setelah dipindahkan dari habitat laut. Sub-bagian kedua adalah tanaman, yang memiliki beban kerja relatif ringan karena aktivitas utamanya hanya berupa pemilahan. Secara umum, bagian produksi memiliki beban kerja yang tinggi, tetapi sifatnya fluktuatif. Peningkatan beban kerja terjadi terutama ketika perusahaan menerima pesanan dalam jumlah besar, khususnya pada tahap pengemasan. Kegiatan pengemasan biasanya dilakukan dua hingga tiga kali dalam seminggu, namun pada periode

tersebut intensitas kerja meningkat tajam dan menuntut ketepatan waktu serta presisi yang tinggi. Perbedaan karakteristik beban kerja di kedua stasiun kerja ini menunjukkan adanya variasi pola tekanan kerja yang penting untuk diperhitungkan dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja.

Penelitian ini berfokus pada beban kerja karyawan di sektor budidaya PT. Dinar Darum Lestari. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat beban kerja yang dialami karyawan, memahami dampaknya terhadap kinerja mereka, dan menemukan solusi strategis dalam manajemen tenaga kerja untuk menciptakan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, tetapi juga memberikan masukan yang konstruktif bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasionalnya.

Dengan permasalahan diatas, maka perlu dilakukannya penelitian dengan judul **“Analisis Kebutuhan Karyawan PT Dinar Darum Lestari Cabang Goris”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya beban kerja karyawan PT Dinar Darum Lestari, terutama pada unit kerja yang terlibat langsung dalam proses budidaya spesies sensitif seperti kima raksasa yang memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi.

2. Potensi munculnya stress kerja akibat tekanan kerja yang tinggi, jika tidak diimbangi dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang tepat dan berorientasi pada kesejahteraan tenaga kerja.
3. Belum optimalnya keseimbangan antara tuntutan kerja dan kapasitas tenaga kerja, yang dapat berdampak pada produktivitas karyawan PT Dinar Darum Lestari.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada PT Dinar Darum Lestari, penelitian ini memfokuskan pada masalah beban kerja dan produktivitas.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di paparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapakah besar tingkat beban kerja eksisting yang di tanggung karyawan PT Dinar Darum Lestari?
2. Berapakah jumlah tenaga kerja optimal pada setiap divisi yang ada pada PT Dinar Darum Lestari?
3. Berapakah jumlah tenaga kerja yang direkomendasikan agar dapat menyelesaikan permasalahan beban kerja yang ada pada PT Dinar Darum Lestari?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari pokok penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat beban kerja eksisting berdasarkan metode *Full Time Equivalent* (FTE) pada PT Dinar Darum Lestari.
2. Menentukan jumlah tenaga kerja optimal pada setiap divisi berdasarkan nilai beban kerja yang ada pada PT Dinar Darum Lestari.
3. Memberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan beban kerja dan jumlah karyawan yang harus di isi pada tiap divisi PT Dinar Darum Lestari

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang khususnya terhadap analisis kebutuhan karyawan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan solusi bagi pemimpin Perusahaan PT Dinar Darum Lestari dalam menambah atau mengurangi jumlah karyawan yang di dapat dari nilai beban kerja yang sudah di perhitungkan.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah pemahaman dan pengetahuan terkait Manajemen Sumberdaya Manusia yang terjadi di lapangan secara langsung yang khususnya mengenai analisis kebutuhan karyawan yang di hitung dari beban kerja yang ada.

c. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi di dalam menambah variasi pustaka Manajemen Sumberdaya Manusia dan di jadikan bahan bacaan atau bahan refrensi bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.

